

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan yang terjadi di dunia olahraga telah memunculkan berbagai cabang olahraga baik yang bersifat *indoor* ataupun *outdoor*. Saat ini jenis olahraga *indoor* lebih diminati karena memungkinkan para pemain untuk tetap merasa nyaman ketika berolahraga tanpa harus terpapar sinar matahari secara langsung. Salah satu cabang olahraga *indoor* yang berhasil menarik perhatian dari berbagai kalangan yaitu olahraga futsal. Futsal berasal dari Bahasa Spanyol “*Futbol Sala*” yang berarti sepakbola ruangan yang dimainkan oleh dua tim dengan beranggotakan 5 orang untuk setiap timnya. Tahun 2004 futsal mulai dikenal dan tenar di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia dengan peminat olahraga futsal yang cukup tinggi. Futsal mulai masuk dan dikenal oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2008 dengan ditandai berdirinya Bardosono lapangan futsal pertama di Yogyakarta. Kemunculan lapangan futsal.

Bardosono menjadi pemicu kemunculan lapangan-lapangan futsal lainnya, sehingga lapangan futsal menjamur di setiap sudut kota dan kabupaten di Yogyakarta. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat Yogyakarta terhadap olahraga futsal (Tribun Jogja, 15 April 2016). Salah satu lapangan futsal yang ada di Yogyakarta, tepatnya di Jalan Wonosari KM 1 adalah Lapangan Galaxy Futsal. Galaxy Futsal merupakan lapangan futsal pertama yang

berdiri di daerah Jalan Wonosari pada tahun 2013. Di awal mula kemunculannya, Lapangan Galaxy Futsal mengalami masa kejayaannya karena pada tahun 2013 belum ada lapangan futsal lain yang berdiri di daerah Jalan Wonosari. Namun, seiring berjalannya waktu dan semakin meningkatnya minat masyarakat Yogyakarta terhadap olahraga futsal menyebabkan Galaxy Futsal memiliki banyak pesaing.

Meningkatnya kegemaran masyarakat akan olahraga futsal khususnya di Yogyakarta menyebabkan kebutuhan akan lapangan futsal turut mengalami peningkatan. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pemesanan lapangan futsal juga menuntut kompleksitas dan peningkatan efisiensi kerjanya. Pada umumnya sebagian besar sistem pemesanan lapangan futsal di Yogyakarta masih menggunakan cara manual (termasuk di Galaxy Futsal), dimana calon pengguna harus mendatangi langsung tempat penyewaan lapangan futsal ataupun memanfaatkan telepon sebagai sarana untuk melakukan pemesanan dan pengecekan jadwal kosong lapangan. Namun, pemesanan lapangan futsal secara manual dirasa cukup merepotkan bagi calon pengguna ataupun pihak pengelola lapangan futsal. Bagi calon pengguna, cara pemesanan lapangan futsal secara manual dirasa kurang efisien baik dari segi waktu, tenaga, dan biaya karena mereka harus mendatangi satu persatu setiap lapangan futsal yang ada untuk melakukan pengecekan jadwal dan pemesanan lapangan futsal. Bagi pihak pengelola lapangan, cara pemesanan lapangan secara manual dirasa kurang efisien karena mengharuskan mereka untuk memberi penjelasan secara mendetail terkait jadwal yang kosong, dan para pengelola harus melakukan pendataan manual untuk

mengurangi kemungkinan terjadinya tabrakan antar jadwal karena lapangan difungsikan untuk seluruh masyarakat. Selain itu, pernyataan yang diperoleh dari pengurus lapangan Galaxy futsal melalui wawancara juga semakin menguatkan asumsi bahwa pemesanan secara manual dirasa kurang efektif karena Galaxy futsal saat ini hanya memiliki 2 orang pengurus yang bekerja sebagai admin sekaligus pemelihara lapangan Galaxy Futsal dengan sistem kerja *sifting*. Pengurus tersebut merasa pekerjaannya tidak efektif karena pengurus yang satu akan berganti *sift* dengan pengurus yang lainnya, dan mereka harus melihat data-data pemesanan lapangan futsal satu persatu, sehingga sebelum mengakhiri waktu kerja mereka saling berkordinasi dahulu dan pengurus yang bekerja di *sift* kedua harus melakukan pengecekan secara manual agar tidak ada jadwal yang bentrok.

Berdasarkan kendala dan hambatan-hambatan yang terjadi khususnya di Lapangan Galaxy Futsal sebagai fokus objek dalam penelitian ini, maka sangat diperlukan otomatisasi sistem pemesanan lapangan futsal dengan merancang dan membuat sistem pemesanan lapangan futsal berbasis *web* sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan terutama terkait mekanisme pemesanan dan pengecekan jadwal lapangan futsal. Sistem pemesanan lapangan Galaxy Futsal berbasis *web* akan dirancang dan didesain dengan menggunakan metode *action* sehingga analisis sistem yang akan dibuat sesuai dengan masalah atau kebutuhan yang ada secara faktual.

Sistem pemesanan akan dirancang dan dibuat berbasis *web* agar sistem mudah untuk diakses oleh calon pelanggan. Calon pengguna lapangan futsal bisa mengakses sistem pemesanan ini dimana saja, kapan saja, dan sistem ini bisa

diakses oleh siapa saja selagi jaringan internet tersedia. Sistem pemesanan lapangan futsal berbasis *web* diharap dapat digunakan sebagai sarana pemesanan lapangan futsal *online* oleh calon pengguna lapangan ketika hendak melihat jadwal, melakukan pemesanan lapangan, menukar jadwal penggunaan ataupun ketika hendak melakukan pembatalan pemesanan lapangan futsal.

Sistem pemesanan lapangan futsal berbasis *web* juga diharapkan dapat menjadi jawaban atas keluhan dari calon pengguna dan pengurus lapangan futsal karena dengan sistem pemesanan lapangan futsal berbasis *web* ini calon pengguna dapat melakukan pemesanan secara *online* tanpa harus datang langsung. Data calon pengguna juga akan tersimpan secara otomatis dalam *database* sistem *web*, sehingga keamanan data pengguna meningkat dan monitoring terkait data penggunaan lapangan, dan pembayaran lapangan yang akan digunakan dapat lebih mudah dikontrol oleh pengurus lapangan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana sistem pemesanan lapangan berbasis *web* yang akan diusulkan dan dibuat, dapat digunakan oleh calon pengguna lapangan Galaxy Futsal untuk melakukan seluruh prosedur pemesanan lapangan (pengecekan jadwal, pemesanan lapangan, dan konfirmasi pembayaran lapangan yang sudah dipesan).

### 1.3. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini terdapat beberapa indikator yang membatasi jalannya penelitian agar lebih terarah. Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Sistem ini dapat diakses melalui *smartphone* ataupun PC apabila tersedia jaringan internet (*online*).
2. Sistem dapat diakses oleh seluruh masyarakat yang meliputi calon pengguna (member dan non member), pengunjung halaman *web*, admin atau pengurus lapangan terkait fungsi control data pengguna, dan pemilik lapangan futsal terkait seluruh data yang ada pada sistem pemesanan berbasis *web* (data pengguna dan jadwal penggunaan lapangan, data sewa, informasi lapangan, data jumlah pemesanan dan batal pesan, dan data pembayaran).
3. Setelah proses pemesanan lapangan dilakukan (mengisi *form* pemesanan dan memilih metode pembayaran), pengguna dapat menemukan *invoice* tagihan pembayaran pada menu “riwayat” dalam halaman *web*. *Invoice* dalam menu “riwayat” berisi detail pemesanan, nomor rekening tujuan, batas waktu pembayaran pesanan, nominal pembayaran, dan kolom untuk melakukan *upload* foto bukti pembayaran.
4. Pengguna memiliki hak atas jadwal penggunaan lapangan sesuai dengan yang sudah dipesan atau dipilih.
5. Pembayaran dilakukan dengan melakukan transfer secara lunas. Agar pembayaran dapat dikonfirmasi oleh admin, maka pengguna harus melakukan *upload* bukti transaksi.

6. Pengguna reguler (*non member*) bisa melakukan proses pemesanan lapangan untuk waktu dan hari apa saja, dengan syarat waktu dan hari yang dipilih adalah jadwal dan waktu kosong atau bukan jadwal dan waktu milik pengguna member.
7. Pemesanan lapangan oleh pengguna yang merupakan member Lapangan Galaxy Futsal akan tercatat secara otomatis dalam sistem sebagai jadwal rutin penggunaan lapangan selama jangka waktu yang sudah dipilih pada *form* pemesanan.
8. Pengguna melakukan pembayaran maksimal 1x24 jam setelah melakukan pemesanan melalui *web*. Jika pembayaran tidak dilakukan, maka jadwal yang sudah terdaftar akan dianggap kosong atau tidak digunakan.
9. Pengguna yang merupakan member hanya dapat menggunakan lapangan yang sama (lapangan 1 atau lapangan 2) selama jangka waktu yang sudah ditentukan.
10. Proses *refund* atau pengembalian uang tidak dapat dilakukan, meskipun pembayaran sudah dilakukan sebelum pengguna melakukan pembatalan pemesanan lapangan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk membuat sistem informasi pemesanan lapangan futsal yang dapat digunakan oleh pengguna lapangan Galaxy Futsal, baik pengguna yang merupakan member ataupun non member (pengguna reguler).

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Praktis**

Mempermudah calon pengguna lapangan untuk melihat jadwal penggunaan lapangan dan mempermudah proses pemesanan lapangan oleh calon pengguna lapangan di Galaxy Futsal.

### **b. Manfaat Akademis**

1. Bagi peneliti atau penulis, penelitian ini sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat selama mengikuti proses perkuliahan dan sebagai sarana untuk menambah pengalaman dalam perancangan, pembuatan, dan penerapan sistem informasi di kehidupan nyata.

2. Bagi dunia pendidikan dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang studi Sistem Informasi dan bisa menjadi landasan dasar pengembangan Sistem Informasi di lingkungan masyarakat nantinya.